

ABSTRAK

Farida Bilqis. 1202010051. 2024. “Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Kinerja Guru (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung)”

Dalam meningkatkan kinerja guru meliputi kompetensi yang perlu dimiliki guru, lembaga pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, salah satunya yaitu dalam hal mengikutsertakan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Karena Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) meliputi Pengembangan diri, Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif dan Program dari PKB lainnya merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan agar guru senantiasa meningkatkan dan memperbarui pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka sepanjang karirnya. Hal ini tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan berkontribusi secara signifikan terhadap mutu pendidikan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) Realitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung, 2) Realitas Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung, dan 3) Realitas Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif verifikatif (*explanatory*). Sampel pada penelitian ini berjumlah 85 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket kuesioner. Adapun teknik analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas), Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Asumsi (Normalitas dan Linearitas) dan Statistik Inferensial terdiri dari Uji Korelasi Koefisien, Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F dan Uji T), Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Pengaruh (Koefisien Determinasi).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Realitas variabel (X) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan termasuk pada kategori “Tinggi”, karena berada dalam rentang interval 2,50 – 3,24 yaitu nilai diperoleh sebesar 3,01. Realitas variabel (Y) Kinerja Guru termasuk pada kategori “Tinggi”, karena berada pada rentang interval 2,50 – 3,24 yaitu diperoleh nilai sebesar 2,93. Adapun Pengembangan keprofesian berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan oleh nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$. dan $T_{hitung} = 17,591 > T_{tabel} = 0,213$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi (*R square*) diperoleh hasil sebesar 0,789, yang menunjukkan bahwa Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru adalah sebesar 78,9%. Sedangkan sisanya sebesar 21,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti prestasi pribadi guru, prestasi sekolah, kompensasi dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Kinerja Guru